

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan strategi komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 sebagai berikut:

Strategi komunikasi yang digunakan oleh KPU Yogyakarta untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pilkada 2020 dengan cara sosialisasi pendidikan pemilih. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka terbatas dan *online meeting* melalui *Zoom Cloud Meeting*, disisi lain KPU Yogyakarta juga memiliki program Rumah Pintar Pemilu (RPP) sebagai strategi komunikasi yang diterapkannya. RPP ini sebagai fasilitas pelajar dan mahasiswa agar memperoleh pelayanan informasi serta edukasi kepemiluan yang dapat meningkatkan partisipasi pemilih baik secara kualitas maupun kuantitas. Agar menarik perhatian pemilih pemula, materi yang ditampilkan dikemas secara menarik dalam bentuk video, kaleidoskop, audio, dan *digital game*. Berdasarkan strategi komunikasi yang telah diterapkan KPU Yogyakarta, partisipasi pemilih pemula pada tahun 2020 berhasil meningkat sebanyak 7,28%. Hal ini diperoleh dari perolehan suara dari tahun 2015 sebanyak 45,4% yang meningkat menjadi 51,6%. Antusias pemilih pemula dalam memberikan suara pada Pilkada 2020 lebih tinggi dibanding Pilkada sebelumnya karena berbagai aspek strategi komunikasi yang diterapkan oleh KPU Yogyakarta lebih disesuaikan dengan karakteristik pemilih pemula yang lebih terbuka pikirannya terhadap teknologi sehingga pesan-pesan yang disampaikan KPU Yogyakarta melalui media internet lebih banyak dibaca oleh pemilih pemula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi KPU Yogyakarta disarankan agar dapat menjalankan tugas dan wewenang serta juga dapat meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada setiap penyelenggaraan pemilu. Kemudian peneliti juga menyarankan agar KPU Yogyakarta memberikan form penilaian untuk mengukur tingkat partisipasi pemilih pemula pada saat pemilihan berlangsung.
2. Bagi pemilih pemula diharapkan memiliki kesadaran secara penuh untuk selalu ikut berpartisipasi pada setiap penyelenggaraan Pemilu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan mendapatkan data yang lebih dalam.